



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) adalah jenis sayuran dari famili Cucurbitaceae. Tanaman mentimun sesuai untuk dibudidayakan di dataran rendah. Mentimun merupakan salah satu tanaman sayuran buah yang banyak dibudidayakan, sebab mentimun memiliki banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Kebutuhan buah mentimun cenderung terus meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk dan kesadaran masyarakat pentingnya nilai gizi. Mentimun juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia.

Menurut data BPS (2024), rata-rata konsumsi per kapita sayuran mentimun dari tahun 2022-2023 mengalami kenaikan dari 1,09 kg/kapita/tahun hingga 1,11 kg/kapita/tahun. Produksi mentimun di Indonesia masih sangat rendah yaitu 3,5 ton ha⁻¹ sampai 4,8 ton ha⁻¹, sementara produksi mentimun hibrida bisa mencapai 20 ton ha⁻¹. Budidaya timun dalam skala produksi yang tinggi dan intensif belum banyak dilakukan, karena umumnya tanaman mentimun ditanam hanya sebagai tanaman sekunder (Darmawati *et al.* 2013). Menurut data BPS (2024), produksi mentimun di Indonesia pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan dari 444.057 ton menjadi 416.728 ton. Penurunan produksi tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan benih bermutu dan minimnya adopsi varietas hibrida. Perlu dilakukan upaya peningkatan produksi mentimun, salah satunya dengan penyediaan benih berkualitas.

Benih memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi pertanian saat proses produksi tanaman. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan, benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak atau mengembangbiakkan tanaman. Kualitas benih yang buruk merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan hasil panen tidak maksimal (Roy *et al.* 2022). Keberhasilan produksi mentimun di Indonesia sangat ditentukan oleh ketersediaan benih unggul bermutu dan berkesinambungan. Selain itu, salah satu cara meningkatkan produksi mentimun yaitu dengan penyediaan benih unggul dan bermutu (Febriani *et al.* 2021).

Perusahaan PT Tani Murni Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbenihan di Indonesia yang melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan benih mulai dari produksi hingga pemasaran benih. PT Tani Murni Indonesia secara berkelanjutan berupaya keras untuk melakukan penelitian dan pengembangan varietas tanaman yang lebih baik dalam hal produktivitas, masa panen, dan ketahanan terhadap hama. Salah satu benih yang diproduksi adalah benih mentimun (*Cucumis sativus* L.). PT Tani Murni Indonesia senantiasa melakukan perbaikan untuk menjamin kesesuaian dengan persyaratan dan kebutuhan pelanggan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.